BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) “yang dimaksud dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Menurut Sugiyono (2011:7) “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umum nya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Sedangkan seperti yang dinyatakan oleh Burns dan Bush (dalam Mangkunegara, 2011) bahwa, “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaa struktur pertanyaan dimana pilihan-pilihan jawabannya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang didapat adalah berupa angka atau *numeric.”*

Penelitian ini tentang pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior* didapat dengan menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data ini melakukan bukan buatan dan melakukan pengumpulan data dilakukan dalam ruangan alamiah dan peneliti melakukan perlakuan atau pendekatan terhadap responden agar bisa diterima dan dimengerti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desamber 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Untuk mendapatkan data yang berkualitas tinggi dan baik, kuesioner didistribusikan atau di sebarkan langsung kepada responden yang telah ditentukan. Pelaksanaan penyebaran kuesioner sendiri dilakasanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 25 Februari 2019.

Tabel 3.1
Tahap Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu																			
		Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal																				
2	Perbaikan dan Revisi																				
3	Ijin Penelitian																				
4	Pengumpulan data																				
5	Pengolahan data																				
6	Penyusunan tugas akhir																				
7	Sidang tugas akhir																				

Sumber : Peneliti, 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu perusahaan yang bergerak atau produksi dibidang otomotif pembuatan velg motor yaitu di PT. Pakoakuina Motorcycle yang berada di Jalan Surya Pratama Kav I no. 29 Kawasan Surya Cipta Karawang, Jawa Barat. Dimana objek penelitian adalah karyawan PT. Pakoakuina Motorcycle.

3.3 Desain Penelitian

Berikut gambaran tentang penelitian yang dilakukan peneliti yang menggambarkan tentang tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang akan di lakukan atau dilaksanakan sebagai berikut :

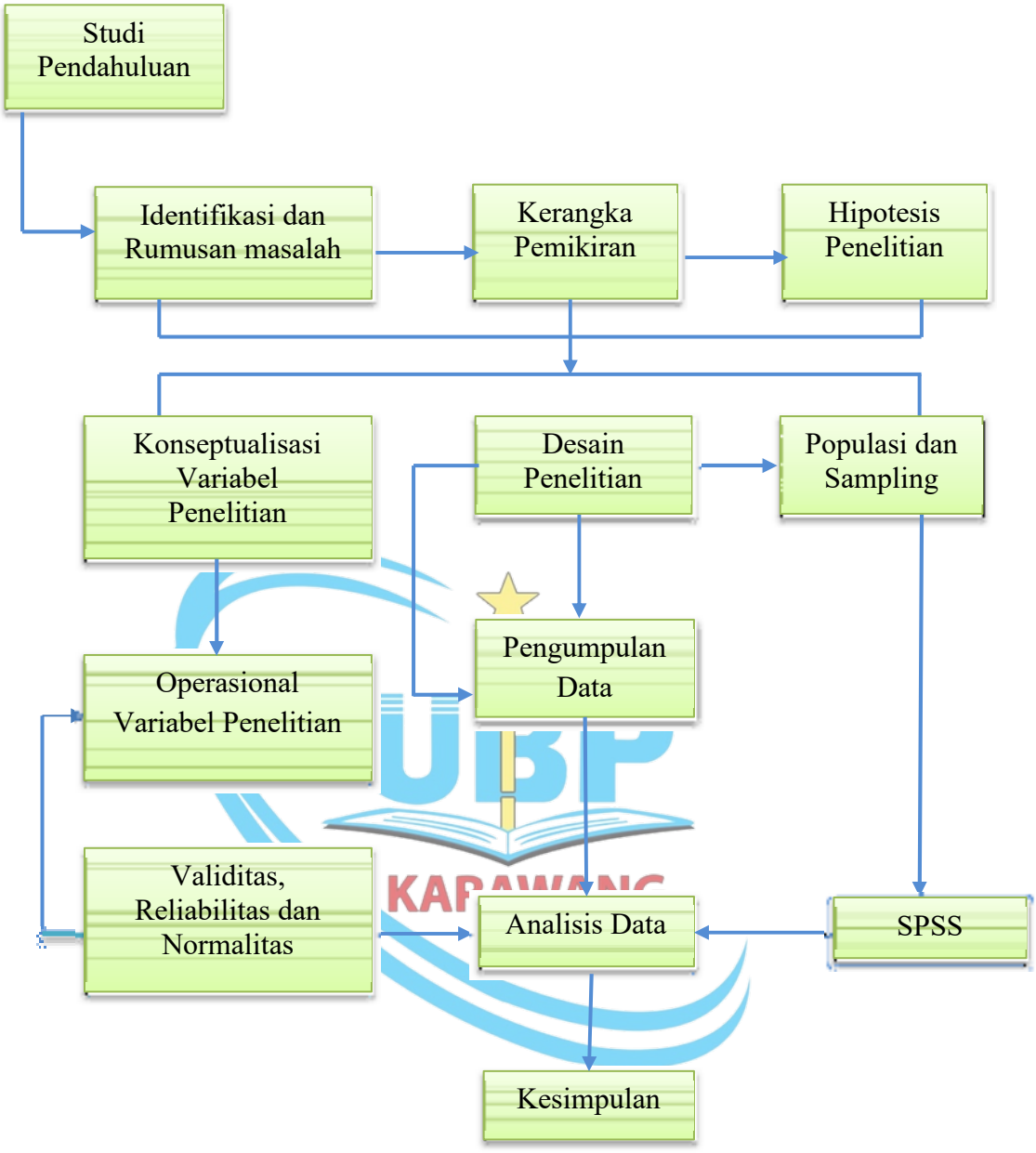

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Penulis dianalisis, 2019

Dapat dilihat pada gambar menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di PT Pakoakuina Motorcyle untuk mengumpulkan data kemudian dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah dimana sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran untuk menentukan hipotesis penelitian.

Kemudian dibuat suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian, selanjutnya melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, kemudian variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Selanjutnya tentukan populasi untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk dikumpulkan dan dianalisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut bisa dianalisis, jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah tetap dilanjutkan atau kembali pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Terakhir, setelah analisis data menggunakan SPSS maka dapat ditarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterprestasikannya. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, membutuhkan data dan informasi yang lengkap dan tepat. Desain penelitian dikelompokan berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian, tingkat eksplansi, jenis data dan model analisis agar data dan informasi yang didapat sesuai dengan permasalahan. Berikut penjelasan desain penelitian :

1. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan

   Penelitian ini yaitu terapan yang ditunjukan untuk menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam masalah praktis. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior* di PT. Pakoakuina Motorcycle.

2. Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian

   Sugiono (2011:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relative, distribusi, dan

hubungan antara dua variabel."

3. Rancangan berdasarkan tingkat eksplanisasinya

   Desain yang digunakan adalah berdasarkan tingkat eksplanisasinya termasuk pada penelitian deskriftif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel tanpa membandingkan satu dengan yang lain.

4. Berdasarkan jenis data dan model analisisnya

   Berdasarkan jenis data penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif dianalisis dengan mengutamakan analisis stastistik.

3.4 Definisi dan operasional variabel

3.4.1 Definisi variabel

1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah kegiatan untuk memberi rasa aman kepada para karyawan dan mencegah terjadi kecelakaan dan sakit akibat kerja.
2. Disiplin kerja adalah suatu aktivitas kerja yang sesuai dengan aturan atau norma-norma yang diberlakukan oleh perusahaan.
3. *Organizational citizenship behavior* merupakan perilaku karyawan yang bekerja melebihi dari tuntutan atau aktivitas kerja yang telah ditentukn oleh perusahaan.

3.4.2 Operasional variabel

Operasional variabel digunakan dalam penelitian untuk menentukan jenis dan indikator variabel. Agar pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dialkukan dengan baik dilakukan menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini :

1. keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
2. Disiplin kerja
3. *Organizational citizenshihp behavior*

Tabel 3.2
Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala
1	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1)	Peralatan teknis	1. Mesin 2. Peralatan kerja 3. Perawatan mesin dan peralatan	1 s/d 3	Ordinal
		Kondisi kerja	4. Kebisingan 5. Vntilasi 6. Pencahayaan	4 s/d 6	
		Manusia	7. pengalaman kerja 8. informasi dan intruksi	7 s/d 8	
		Keadaan dan kondisi karyawan	9. stress kerja 10. sikap	9 s/d 10	
		Lingkungan kerja	11. Lingkungan kerja bersih 12. Pengelolaan sampah dan limbah industri	11 s/d 12	
		Perlindungan karyawan	13. Alat pelindung diri (APD) 14. Fasilitas kesehatan 15. Jaminan kesehatan	13 s/d 15	

UBP KARAWANG

Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala
2	Disiplin Kerja (X2)	Taat terhadap aturan Waktu	1. Masuk Kerja 2. Keluar jam kerja 3. Keluar istirahat 4. Masuk setelah istirahat 5. Cuti	1 s/d 5	Ordinal
		Taat terhadap Peraturan perusahaan	6. P3K 7. Formal 8. Non Formal 9. SOP Kerja	6 s/d 9	
		Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	10. Perintah atasan 11. Standar Operasioanal Prosedur 12. Target kerja 13. Perlengakapan kerja 14. Peralatan kerja	10 s/d 14	
		Taat terhadap peraturan lainnya	15. Lingkungan kerja	15	
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala
3	*Organizational Citizenship Behavior* (Y)	*Altruism* (Ketidak egoisan)	1. Membantu teman kerja 2. Membantu orang yang berada di sekitarnya 3. Membantu tugas yang bersangkutan tidak dapat menjalankan tugas	1 s/d 3	Ordinal

Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional variabel

		Courtesy (Kesopanan)	4. Mengingatkan rekan kerja untuk mencegah masalah 5. Memberi solusi kepada teman 6. Tidak mengganggu karyawan lain	4 s/d 6	
		Sportmanship (Sikap sportif)	7. Mentoleransi ketidaknyamanan yang terelakan 8. Mentoleransi pemaksaan kerja tanpa mengeluh 9. Karyawan dalam melihat suatu permasalahan	7 s/d 9	
		Conscientiousness (Sikap berhati-hati)	10. Bekerja secara maksimal 11. Bekerja melebihi waktu yang ditentukan 12. manfaatkan waktu istirahat sebagaimana mestinya	10 s/d 12	
		Civic Virtue (moral kemasyarakatan)	13. Partisipasi sukarela 14. Mendukung fungsi organisasi 15. Menghadiri pertemuan	13 s/d 15	

Sumber : *Marwansyah (2012:358)
**Singodimejo dalam Edy Sutrisno (2016:94)
***Luthans (2011:149)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1 Sumber data

1. Data Primer

   Wijaya (2013:19) "data yang diperoleh dari sumber yang bersifat belum diolah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data primer ini dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner."

2. Data sekunder

   Wijaya (2013:19) "data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer. Hal ini data sekunder yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan yang dapat memberikan landasan teori yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

   a. Studi kepustakaan
   b. Jurnal-jurnal ilmiah
   c. Internet
   d. Sumber lainnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti."

3.5.2 Teknik pengumpulan data/informasi

Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Sugiyono (2013:188) "Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang sedang terjadi untuk diteliti dengan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan lebih dalam. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terbuka tidak terstuktur."

2. Kuesioner

   Sugiyono (2013:192) "Kuesioner merupakan selembaran pertanyaan berbentuk selemabaran kertas tertulis untuk dijawab oleh responden dengan teknik pengumpulan data." Skala likert merupakan skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner, yaitu berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria skala penelitian

Keterangan	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono, 2013

3.6 Teknik Penentuan data

3.6.1 Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

   Sugiyono (2011:80) "adalah Kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek." Penelitian ini populasi diambil pada bagian machining dan HT-Shotblast sebanyak 181 karyawan.

2. Sampel

   Sugiyono (2018:143) "adalah Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Y dengan taraf kesalahan 5%."

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + (0{,}4525)}$$

$$n = 124{,}6$$

$$n = 125 \text{ (pembulatan)}$$

3. Probality sampling

   Sugiyono (2011:62) "adalah memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk diplih menjadi sampel dengan teknik pengambilan sampel tersebut. teknik yang digunakan yaitu simple random sampling."

3.6.2 Sampel penelitian

Penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan pada bagian machining dan HT-Shotblast di PT. Pakoakuina Motorcycle.

3.7 Rancangan analisis dan uji hipotesis

3.7.1 Rancangan analisis

Rancangan analisis yaitu bagian integral dari proses penelitian yang dituangkan baik dalam tulisan ataupun tidak. Sebelum kegiatan pengumpulan data dan saat merumuskan hipotesis rancangan ini harus terformat. Artinya rancangan analisis data, hasil penelitian sudah disiapkan dari penentuan jenis data, sumber data dan rumusan hipotesis yang akan di uji telah dibuat.

3.7.1.1 Uji validitas

Sugiyono (2017:125-126) "Uji validitas yaitu untuk menunjukan sejauh mana skor atau nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis ataupun non fisik. Yang menjadi perhatian utama berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor atau nilai suatu karakteristik lain. Setelah ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif den besarnya minimal 0,3 keatas maka faktor itu dapat disimpulkan bahwa insturmen tersebut validitas konstruksi yang baik." Alat bantu yang digunakan adalah program *software* SPSS.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2012:130) "Uji reliabilitas yaitu pengujian yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dengan cara dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas dapat diuji dengan menganalsis konsistensi butir-butir yang ada di instrument dengan teknik tertentu. Melalui bantuan program SPSS for window, uji reliabilitas dilakuakn dengan *cronbach's alpha*. Bila *cronbach's alpha* besarnya 0,60 ke atas dan positif maka alat ukur ini dapat

dipercaya atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang."

3.7.1.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal." Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software* SPSS.

3.7.1.4 Analisis Deskriftif

1. Analisis Distribusi

   Menurut Sugiono (2009:29) "Metode deskriftif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimplan yag berlaku untuk umum."

2 Analsis rentang skala

Analisis rentang skala yaitu untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel-variabel yang diukur kemudian dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan analisis rentang skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n\,(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternative jawaban (skor = 5)

Rentang terendah = skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala tipe kriteria

   Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 125 responden. Instrument dengan skala likert pada skala terendah dengan skor 1 dan skala tertinggi dengan 5.

b. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

= 1 x 125 = 125

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

= 5 x 125 = 625

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya adalah

$$RS = \frac{N\ (m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{125\ (5-1)}{5} = 100$$

Tabel 3.4
Analisis rentang skala

Skala skor	Rentang skala	Deskripsi Skor		
		Keselamatan dan kesehatan Kerja	Disiplin	*Organizational citizenship behaviour*
1	125 – 225	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	225,1 – 325	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
3	325,1 – 425	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	425,1 – 525	Baik	Baik	Baik
5	525,1 – 625	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2012:135), diolah 2019

Dapat dilihat pada tabel, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior* di PT. Pakoakuina Motorcycle. Dapat dilihat rentang skala dan jika digambarkan melalui *Bar scale* sebagai berikut :

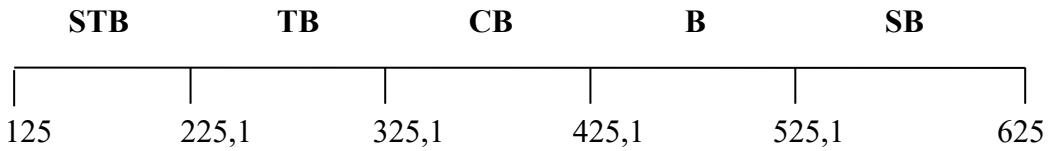

Gambar 3.2
Bar Scale
Sumber : Sugiyono, (2017:95)

3. Analisis modus

   Berdasarkan perhitungan hasil rentang skala dan distribusi frekwensi maka dilakukan analisis modus yaitu nilai yang sering muncul dari hasil criteria penilaian setiap indikator dan dimensi.

3.7.1.4 Transformasi Data

Ridwan dan Kuncoro, 2012:30 "Langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval yaitu sebagai berikut :

1. Jawaban dari selembaran kertas responden dari angket yang disebarkan, setelah diisi dan ditabulasi kemudian diproses dengan mengelompokan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab perkolom skor.
5. Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan dentitas, tentukan nilai tinggi dentitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menetukan *scale value* atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai skala (NK)} = \frac{(\,Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ Upper\ limit\,)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit - Area\ Below\ lawer\ limit)}$$

8. Mentukan transformasi dengan rumus :

   Y = NS + k

   K = 1 + [NS min]

   Kenentukan transformasi (skala akhir)."

3.7.1.6 Analisis varifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehataan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior* di PT.

Pakoakuina motorcycle. Metode ini digunakan untuk dapat diketahui berapa besar dampak variabel bebas mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan path analisis. Sebelumnya untuk menganalisis korelasi baiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan metode MSI dan bantua *sofrware* SPSS.

3.7.1.7 Pengujian secara Uji t (Parsial)

Duwi Priyatno (2012:139) menjelaskan: "Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen dengan rumus :

t hitung = $\frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut dapat ditemukan menggunakan uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak H0 jika t hitung > nilai t tabel

Terima H0 jika t hitung < nilai t tabel

Bila H0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel indenpenden atau bebas secara parsial terhadap variabel dependen atau terikat dinilai signifikan. Sedangkan, H0 diterima menunjukan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen."

3.7.1.8 Pengujian Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2010:286) "Uji F akan diuji dengan pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adal uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \left(\frac{K-m-1}{m}\right)\left(\frac{R^2}{1-R}\right)$$

Sumber : Sugiyono (2010:286)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = ukuran sampel

m = banyaknya variabel independen

Nilai F dari hasil perhitungan diatas kemudian diperbandingkan dengan F tabel atau F yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat rasio atau signifikan 5% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu V1 = m dan V2 = (n-m-1) Kriteria yang digunakan adalah :

Jika F hitung < F tabel maka H0 diterima berarti :

Bila terjadi H0 diterima, maka diartikan tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen atau bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Jika F hitung > F tabel maka H0 ditolak berarti :

Bila terjadi H0 ditolak, maka diartikan ada pengaruh signifikan dari variabel independen atau bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat."

3.7.1.9 Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2013:216) "Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan anatara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment."

Menurut Sugiyono (2013:248) "penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}}.\sqrt{\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rxy = korelasi xy.

n = jumlah sampel.

X = skor per item.

Y = total skor."

Jika telah didapatkan hasil maka agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan apakah besar atau kecil, maka dapat melihat pedoman ketentuan yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0, 199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

3.7.2.10 Analsis jalur (*Path Analysis*)

Ghozali (2013:249) menyatakan bahwa "Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Dibantu dengan *software* SPSS. Model analisis jalur yang digunakan yaitu pola hubungan sebab akibat. Berikut langkah-langkah menguji analisis jalur:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Merumuskan persamaan structural.

$$Y = \rho yx_1 X_1 + \rho yx_2 x_2 + \varepsilon$$

3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menetukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan, dengan pengujian secara keseluruhan hipotesis statistic yang dirumuskan sebagai berikut :

   $H_0 : \rho yx_1 = \rho yx_2 = 0$

   $H_a : \rho yx_1 = \rho yx_2 X_2 \neq 0$

Berikut rancangan analisis untuk penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

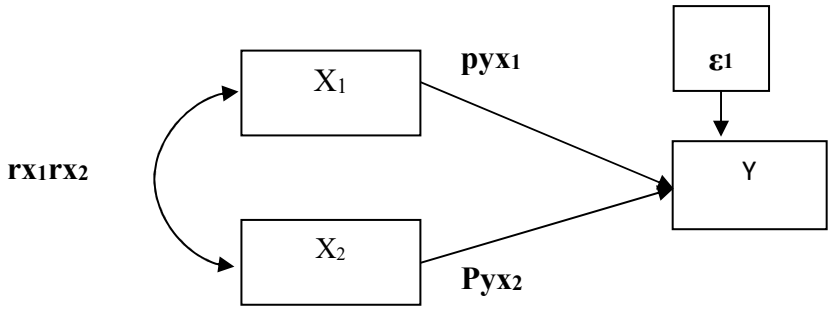

Gambar 3.3
Path Analysis
Sumber : Ghozali (2013:249)

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = \rho yx_1 X_1 + \rho yx_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X1 = Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

X2 = Disiplin kerja

Y = *Organizational citizenship behavior*

ε = Variable lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

rx_1x_2 = Korelasi X1 dan X2

ρyx_1 = Korelasi jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X1 terhadap Y

ρyx_2 = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X2 terhadap Y."

3.7.2 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:70) "hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta atau data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan."

3.7.2.1 Korelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan disiplin kerja

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada korelasi antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan disiplin kerja.

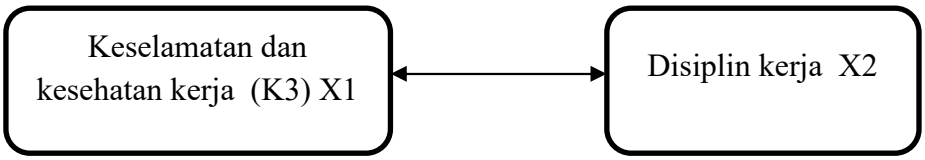

Gambar 3.4
Korelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan disiplin kerja

Sumber : Dikaji dari beberapa sumber, 2019

Hipotesis statistik:

$H_0 : rx_1\, x_2 = 0$ Tidak terdapat korelasi antara Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan Disiplin kerja

$H_a : rx_1\, x_2 \neq 0$ Terdapat korelasi anatara Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan Disiplin kerja

3.7.2.2 Pengaruh parsial keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap *organizational citizenship behavior*

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidak adanya parsial antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap *organizational citizenship behavior.*

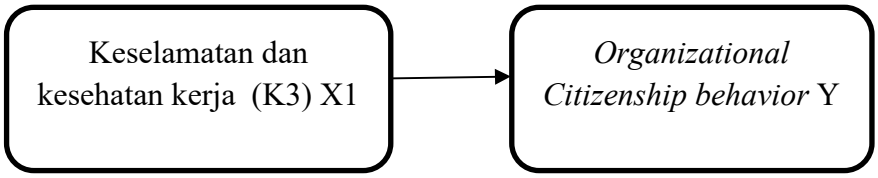

Gambar 3.5
Pengaruh parsial keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap *organizational citizenship behavior*

Sumber : Dikaji dari beberapa sumber, 2019

Hipotesis statistik

$H_0 : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh parsial antara Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap *Organizational citizenship behavior*

$H_a : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Terdapat pengaruh parsial antara Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap *Organizational citizenship behavior*

Pengujian hipotesis :

1. H_0 ditolak jika sig $< \alpha$ atau t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka pengujian signifikasi atau ada pengaruh nyata dari variabel Keselamatan dan kesehatankerja (K3) terhadap *Organizational citizenship behavior.*
2. H_0 diterima jika sig $> \alpha$ atau t hitung $<$ t tabel dengan taraf signifikasi 5% maka pengujian signifikasi atau ada pengaruh nyata dari variabel Keselamatan dan kesehatankerja (K3) terhadap *organizational citizenship behavior.*

3.7.2.3 Pengaruh parsial disiplin kerja terhadap *organizational citizenship Behaviour*

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidak adanya parsial antara disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*.

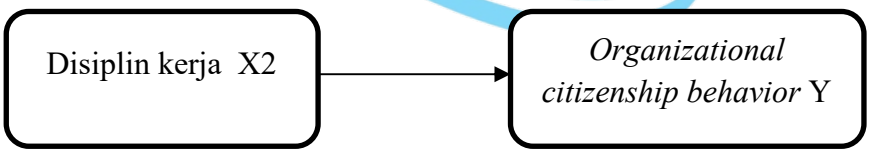

Gambar 3.6
Pengaruh parsial Disiplin kerja terhadap *organizational citizenshipbehavior*

Sumber : Dikaji dari beberapa sumber, 2019

Hipotesis statistik

$H_0 : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh parsial antara disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

$H_a : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Terdapat pengaruh parsial antara disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

Pengujian hipotesis :

1. H_0 ditolak jika sig $<$ α atau t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikasi atau ada pengaruh nyata dari variabel disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*
2. H_0 diterima jika sig $>$ α atau t hitung $<$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikasi atau ada pengaruh nyata dari variabel disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

3.7.2.4 Pengaruh simultan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui ada atau tidak adanya simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*.

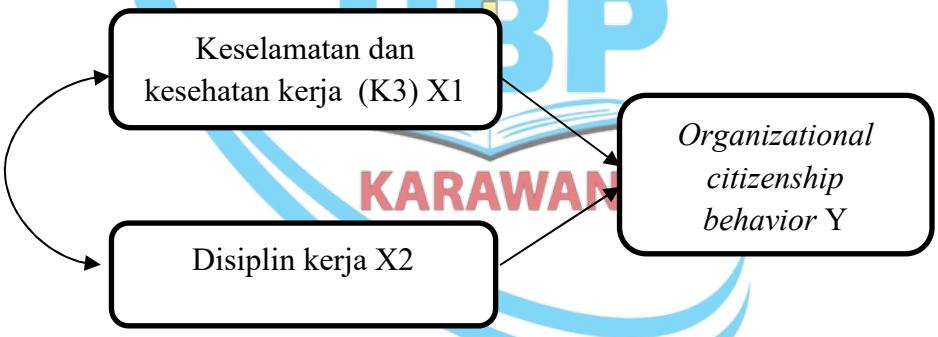

Gambar 3.7
Pengaruh simultan dari keselamatan dan kesehatan kerj (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

Sumber : Dikaji dari beberapa sumber, 2019

Hipotesis staatistik

$H_0 : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh simultan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

$H_a : pyx_1 , pyx_2 = 0$ Terdapat pengaruh simultan antara kesematan dan kesehatan kerja (K3) dan displin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

Pengujian hipotesis :

1. H_0 ditolak jika sig $<$ α atau t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka poengujian signifikansi atau pengaruh nyata dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*
2. H_0 diterima jika sig $>$ α atau t hitung $<$ t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifiknsi atau ada pengaruh nyata dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

UBP
KARAWANG